

"Jangan sekali-sekali
meninggalkan sejarah."

"JASMERAH"

Pancasila dalam Kajian Sejarah & sebagai Dasar Negara

TM III – NOP103 Pancasila

*Ir. Soekarno
1901-1970*






Unit Pendidikan Karakter dan Kebangsaan (UPKK)
Universitas Airlangga



PANCASILA dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia

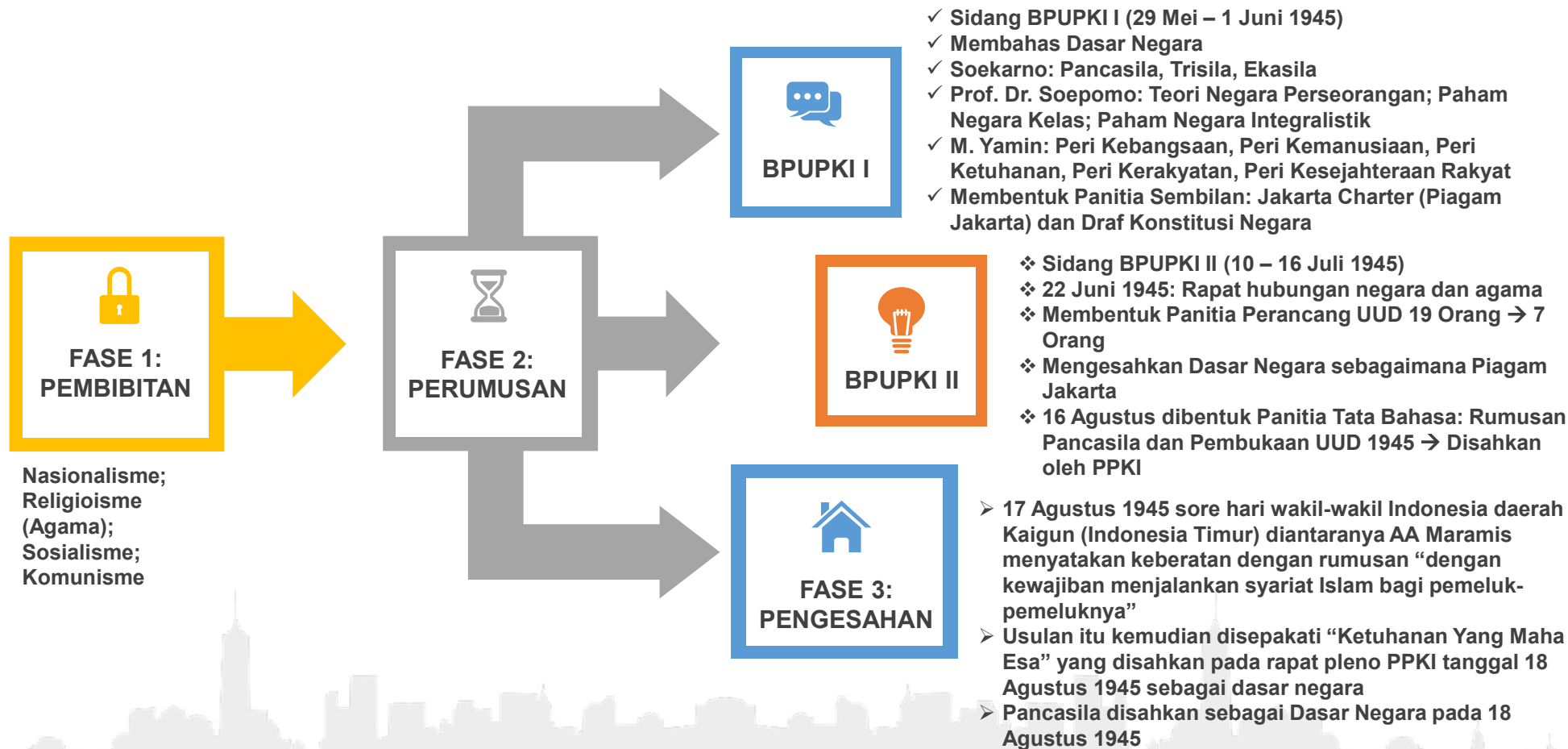
- 01 Sebagai sebuah negara, Indonesia membutuhkan suatu konsepsi dan cita-cita
- 02 Cita-cita bangsa merupakan orientasi sebuah bangsa ke arah mana hendak digerakan (orientasi tujuan)
- 03 “Tidak ada bangsa yang dapat mencapai kebesaran kecuali jika bangsa itu memiliki suatu ‘keyakinan’, sesuatu yang dipercaya memiliki dimensi moral guna menopang peradaban” (John Gardner)
- 04 Pancasila melintasi tiga rangkaian panjang: **a) Fase Pembibitan:** dimulai tahun 1920 dengan mencari sintesa antar ideology menjadi kode kebangsaan *civic nationalism*; **b) Fase Perumusan:** Sidang BPUPKI 29 Mei – 1 Juni 1945; **c) Fase Pengesahan:** 18 Agustus 1945 (Yudi Latif)

Lahirnya Ideologi Pancasila

-  Adanya Kesatuan Sejarah
-  Kesatuan Nasib
-  Kesatuan Kebudayaan
-  Kesatuan Wilayah
-  Kesatuan Keyakinan dan Kepercayaan (Kerohanian)



Tiga Fase Pancasila



Teks Ketikan Proklamasi ditandatangani Soekarno-Hatta

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan Kemerdekaan Indonesia.

Sel-sel yang mengenai penindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Soekarno. -

Hatta

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal² yang mengenai ~~penindahan~~ ^{peralihan} kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Djakarta, 17-8-'05
wakil² bangsa Indonesia

Naskah Asli Teks Proklamasi (Ditemukan di tempat sampah oleh BM Diah)

Dasar Negara



PANCASILA



LANDASAN HISTORIS

- ❑ Nilai-nilai Pancasila digali dari Bangsa Indonesia sendiri
- ❑ Nilai-nilai Pancasila tetap tercantum dalam pembukaan UUD 1945, biarpun perjalanan ketata-negaraan mengalami perubahan dan pergantian undang-undang: dari UUD 45, Konstitusi RIS, UUD Sementara, sampai kembali ke UUD 1945.



LANDASAN KULTURAL

- ❖ Pancasila sebagai kepribadian dan jati diri bangsa Indonesia merupakan pencerminan nilai-nilai yang tumbuh dalam kehidupan budaya Bangsa Indonesia
- ❖ Pancasila mengandung nilai-nilai yang terbuka untuk masuknya nilai-nilai baru yang positif, baik dari dalam maupun dari luar negeri.



LANDASAN YURIDIS

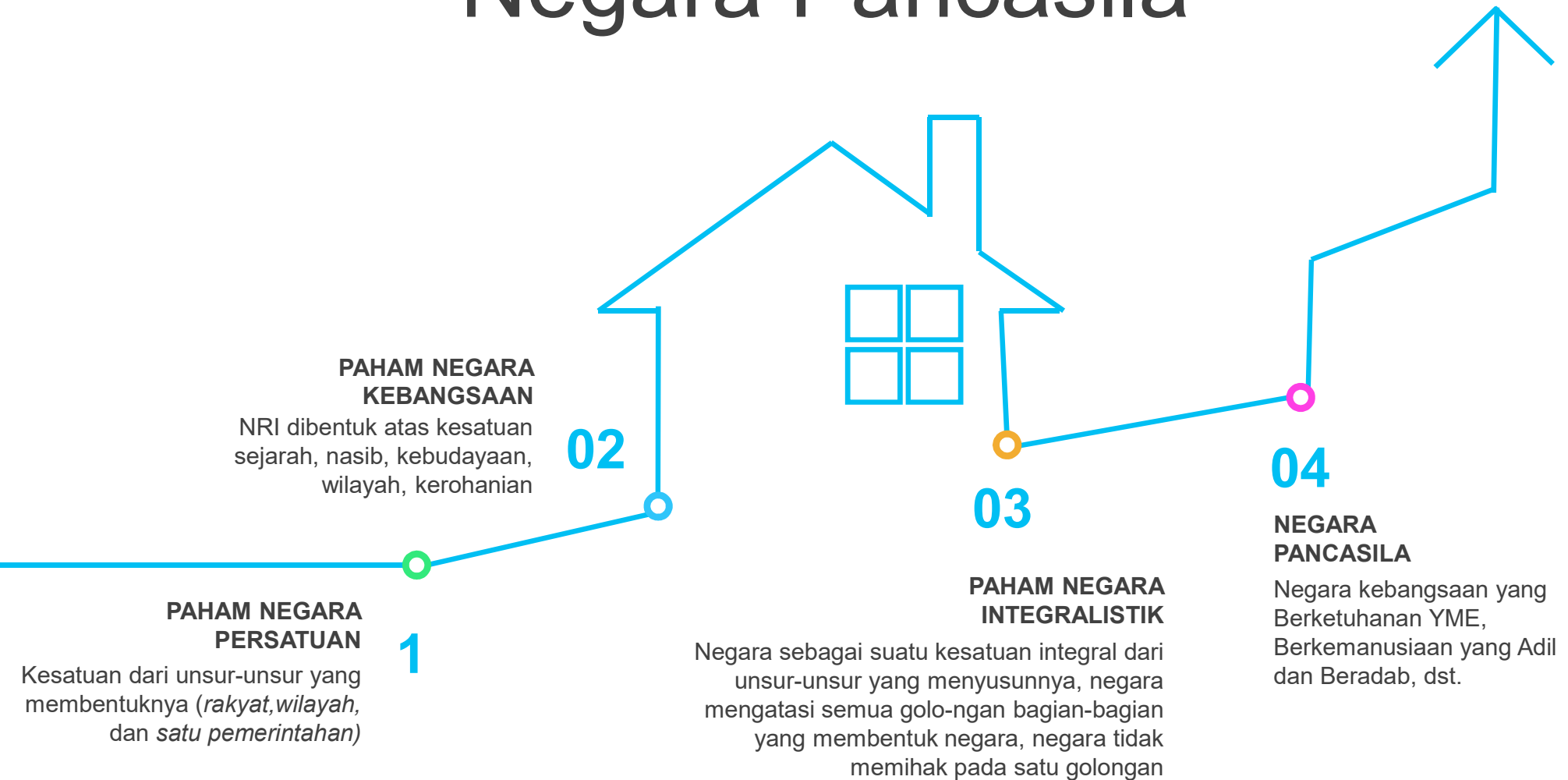
- UU No. 2 / 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 Ayat 2
- UU No. 20 / 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU No. 12 / 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 2 & Pasal 35 Ayat 3



LANDASAN FILOSOFIS

- Nilai-nilai yang tertuang dalam sila-sila Pancasila merupakan filosofi bangsa Indonesia sebelum mendirikan Negara Republik Indonesia
- Nilai-nilai itu adalah berketuhanan, berkemanusiaan yang adil dan beradab, selalu berusaha mempertahankan persatuan dan mewujudkan keadilan

Negara Pancasila



Tantangan Pancasila

Gangguan paham-paham (ideologi) lain sejak masa pemerintahan Orde Lama sampai sekarang (komunisme, liberalisme, sekularisme, kapitalisme, hedonism, kekhalifahan)



Pelaksanaan Pancasila masa Orde Baru banyak yang tidak sesuai nilai-nilai Pancasila

Penyalahgunaan teknologi, *hoax*, ketidakpedulian terhadap Pancasila dan Bangsa Indonesia, politik adu-domba

Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN)





Fakta-fakta Penting dibalik Hari Lahirnya Pancasila

https://www.youtube.com/watch?v=aKP0Yncy_tl

Video Dokumenter Hari Lahir Pancasila

<https://www.youtube.com/watch?v=VkOQeaCwrAg>

Kajian Karakter Ketokohan Nasional

- Demi menyempurnakan rumusan Pancasila dan UUD yang didasari atas kelima dasar negara, maka BPUPKI membuat **Panitia Sembilan** yang terdiri atas: (1) Soekarno; (2) Moh. Hatta; (3) Muhammad Yamin; (4) Abdul Kahar Muzakir; (5) Abikusno Tjokrosudjoso; (6) Agus Salim; (7) AA Fardis; (8) Wachid Hasyim; dan (9) Achmad Soebardjo;
- Tugas Anda (Individual): membuat review dalam bentuk artikel atas salah satu tokoh dari Panitia Sembilan di atas **(selain Soekarno dan Moh. Hatta)**. Tugas dikumpulkan di **minggu ke-7** di HEBAT E-Learning;
- Format review dalam bentuk **artikel sepanjang 500-600 kata (4.500-5.000 karakter tanpa spasi/CWS)**, dengan format tulisan: (1) Judul; (2) Nama Penulis dan NIM; (3) isi tulisan [bisa menggunakan subjudul atau tidak]; (3) referensi [minimal 2 referensi];
- Contoh penulisan bisa mengacu pada kolom “SOSOK” yang dimuat di harian KOMPAS



Ada Pertanyaan

Ada Pertanyaan

Ada Pertanyaan

Ada Pertanyaan

Ada Pertanyaan

cogito ergo sum

cogito ergo sum

cogito ergo sum

cogito ergo sum





Thank you